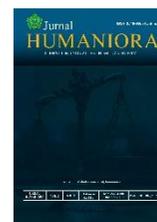


Available online at www.jurnal.abulyatama.ac.id/humaniora
ISSN 2548-9585 (Online)

Universitas Abulyatama
Jurnal Humaniora



Faktor Penentu *Price Book Value* dengan Moderasi *Return on Asset* dan *Debt to Equity Ratio* pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Radiman*¹, Sri Fitri Wahyuni¹, Khalisah¹

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, 20238, Indonesia.

*Email korespondensi: radiman@umsu.ac.id

Diterima 15 Agustus 2020; Disetujui 18 September 2020; Dipublikasi 3 Oktober 2020

Abstract: *This study aims to examine and analyze the effect of Corporate Social Responsibility on Price Book Value with Return On Asset and Debt to Equity Ratio as moderating variables in Property and Real Estate Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample is determined based on purposive sampling, namely the technique of determining the sample by selecting a sample from a population based on certain considerations, then the property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange which are the research samples are 10 companies from property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The data analysis technique of this study used Moderated Regression Analysis (MRA). The results of the study using statistical tests show that Corporate Social Responsibility has a significant effect on Price Book Value. There is a significant influence between Corporate Social Responsibility on Return On Asset. There is a significant influence between Corporate Social Responsibility on the Debt to Equity Ratio. There is no moderation and there is no significant effect on Return On Asset with Corporate Social Responsibility for Price Book Value. There is a moderation effect and has a significant effect on Debt to Equity Ratio with Corporate Social Responsibility on Price Book Value.*

Keywords: *Corporate Social Responsibility, Price Book Value, Return On Asset, Debt to Equity Ratio*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap *Price Book Value* dengan *Return On Asset* dan *Debt to Equity Ratio* sebagai variabel moderating Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel ditentukan berdasarkan purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan memilih sampel dari suatu populasi berdasarkan pertimbangan tertentu, maka perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menjadi sampel penelitian berjumlah 10 perusahaan dari perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data dari penelitian ini menggunakan Moderated Regression Analysis (MRA). Hasil penelitian dengan uji statistik memperlihatkan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value*. Ada pengaruh signifikan antara *Corporate Social Responsibility* terhadap *Return On Asset*. Terdapat pengaruh signifikan antara *Corporate Social Responsibility* terhadap *Debt to Equity Ratio*. Tidak terdapat moderasi dan tidak berpengaruh signifikan *Return On Asset* dengan *Corporate Social Responsibility* terhadap *Price Book Value*. Ada pengaruh moderasi dan berpengaruh signifikan *Debt to Equity Ratio* dengan

Corporate Social Responsibility terhadap Price Book Value.

Kata kunci : Corporate Social Responsibility, Price Book Value, Return On Asset, Debt to Equity Ratio

Perusahaan merupakan sebagai suatu lembaga dalam bentuk organisasi yang dioperasikan dengan tujuan untuk menyediakan barang dan jasa bagi masyarakat dengan motif atau insentif keuntungan. Pada awalnya tujuan perusahaan adalah memaksimalkan laba sekarang atau laba jangka pendek.

Price to Book Value merupakan hubungan antara harga saham dan nilai buku per lembar saham. Rasio ini bisa juga dipakai sebagai pendekatan alternatif untuk menentukan nilai suatu saham karena secara teoritis nilai pasar suatu saham haruslah mencerminkan nilai bukunya. Semakin tinggi nilai PBV menunjukkan nilai perusahaan semakin baik dan sebaliknya, semakin rendah nilai PBV menunjukkan nilai perusahaan yang semakin tidak baik, sehingga persepsi para investor terhadap perusahaan juga tidak baik. (Sari & Jufrizen, 2019). Apabila nilai *price book value* meningkat hal itu menunjukkan nilai perusahaan meningkat dan dapat menarik perhatian investor dan sebaliknya apabila nilai *price book value* menurun menunjukkan nilai perusahaan mengalami penurunan. Naik turunnya nilai perusahaan merupakan indikator para investor dalam menilai kemajuan perusahaan (Radiman, 2018).

CSR merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan dalam memperbaiki kesenjangan sosial dan kerusakan lingkungan yang terjadi akibat aktivitas operasional perusahaan. Semakin banyak bentuk pertanggungjawaban yang dilakukan perusahaan terhadap lingkungannya, image

perusahaan menjadi meningkat (Retno & Priantinah, 2012). Untuk menciptakan pembangunan yang berkelanjutan, dalam operasinya perusahaan harus memperhatikan pembangunan ekonomi, pembangunan sosial dan perlindungan lingkungan. Oleh sebab itu, muncul kesadaran untuk mengurangi dampak negatif dari operasi bisnis dengan pengembangan Corporate Social Responsibility (CSR) sehingga penerapan CSR tidak lagi dianggap sebagai suatu beban bagi perusahaan, melainkan investasi perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan yang melaksanakan CSR akan mendapatkan respon positif sebagai nilai tambah perusahaan dari para pelaku pasar (Wahyuni, 2018).

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari usahanya. Profitabilitas merupakan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang dihasilkan laba tersebut yang dinyatakan dalam presentase. Karena profitabilitas sering dipergunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal dalam perusahaan (Radiman & Wahyuni, 2019)

Return On Asset (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Return On Asset (ROA) menunjukkan kembalian atau laba perusahaan yang dihasilkan dari aktifitas perusahaan yang digunakan untuk menjalankan perusahaan. Semakin besar rasio ini maka profitabilitas perusahaan akan semakin baik (Radiman, 2018). Tinggi rendahnya return on asset tergantung pada pengelolaan asset perusahaan oleh manajemen yang

menggambarkan efisiensi dari operasional perusahaan. Rasio ini mampu mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profitabilitas, menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan dimasa yang akan datang.

Debt to Equity Ratio merupakan salah satu bagian dari rasio solvabilitas yang dipergunakan untuk mengukur struktur modal. Dalam suatu neraca perusahaan, struktur modal merupakan sisi kanan dari neraca, dimana merupakan kombinasi antara

utang dan modal sendiri (Sari & Jufrizen, 2019). *Debt to equity ratio* pada setiap perusahaan tentu berbeda-beda, tergantung karakteristik bisnis dan keberagaman arus kasnya. Perusahaan dengan arus kas yang stabil biasanya memiliki rasio yang lebih tinggi dari rasio kas yang kurang stabil. Rasio ini menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman jangka panjang yang diberikan kepada para kreditur dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan (Radiman, 2018).

Tabel 1. Rata-Rata Price Book Value, Corporate Social Responsibility, Return On Asset, dan Debt to Equity Ratio Pada Perusahaan Property dan Real Estate periode 2015-2018

Keterangan	2015	2016	2017	2018	Rata-Rata
<i>Price Book Value</i>	1.17	1.01	0.88	0.62	0.92
<i>Corporate Social Responsibility</i>	0.36	0.41	0.44	0.43	0.41
<i>Return On Asset</i>	0.06	0.06	0.05	0.06	0.06
<i>Debt to Equity Ratio</i>	0.88	0.83	0.81	0.81	0.83

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Jika dibandingkan dengan analisa yang diperoleh ternyata terdapat fakta lapangan yang tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan sebelumnya dimana dari data yang diperoleh memperlihatkan bahwa *price book value* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 sampai 2018 cenderung mengalami penurunan untuk setiap tahunnya. Dengan penurunan *price book value* tersebut menunjukkan kinerja perusahaan kurang optimal dan menyebabkan calon investor kurang berminat untuk berinvestasi. Sedangkan *corporate social responsibility* mengalami peningkatan dengan peningkatan *corporate social responsibility* perusahaan hal ini dapat menyebabkan investor percaya dengan prospek perusahaan.

Terlihat *return on asset* pada beberapa

perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 sampai 2018 cenderung mengalami peningkatan. Perusahaan yang mampu memaksimalkan penggunaan aktiva maka akan meningkatkan kinerja perusahaan dan pandangan investor terhadap perusahaan akan semakin baik.

Terlihat *debt to equity ratio* perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 sampai 2018 cenderung mengalami kenaikan dan penurunan. Penurunan hutang perusahaan menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dalam mengelola hutang - hutangnya semakin meningkat sehingga operasional perusahaan berjalan dengan apa tujuan yang ingin dicapai.

Meningkat dan menurunnya nilai *price book value* dalam suatu perusahaan dipengaruhi oleh

beberapa faktor. faktor-faktor yang mempengaruhi nilai *price book value* Menurut Mardiyanto, (2014) yaitu 1) Keputusan investasi tentang alokasi dana ke berbagai macam aktiva, 2) Keputusan mendapat modal dalam kombinasi yang ideal antara modal asing dan modal sendiri, 3) Keputusan tentang kebijakan dividen kepada pemegang saham.

KAJIAN PUSTAKA

Price Book Value

Darmadji & Fakhrudin (2014) menyatakan bahwa *Price Book Value* (PBV) menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku suatu saham. Semakin besar rasio ini menggambarkan kepercayaan pasar akan Abdalloh (2018) menyatakan *Price Book Value* (PBV) merupakan indikator yang mengukur nilai pasar atau harga saham saat ini terhadap nilai buku saham. Dengan rasio PBV ini, investor dapat mengetahui langsung sudah berapa kali *market value* suatu saham dihargai dari *book value*nya. Rasio ini dapat memberikan gambaran potensi pergerakan harga suatu saham sehingga dari gambaran tersebut, secara tidak langsung rasio PBV ini juga memberikan pengaruh terhadap harga saham.

Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai *price book value* Menurut Mardiyanto, (2014) yaitu: 1) Keputusan investasi tentang alokasi dana ke berbagai macam aktiva, 2) Keputusan mendapat modal dalam kombinasi yang ideal antara modal asing dan modal sendiri, 3) Keputusan tentang kebijakan dividen kepada pemegang saham. Menurut Hani (2015) rumus PBV adalah sebagai berikut :

$$\text{Price Book Value} = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Nilai Buku Perlembar Saham}}$$

Corporate Social Responsibility

Sudaryono, (2017) menyatakan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan salah satu kegiatan yang perlu untuk diperhatikan oleh perusahaan. Sekalipun terdapat pro dan kontra menyangkut soal ini, akan tetapi tanggung jawab sosial dapat diterima secara logis karena perusahaan merupakan bagian dari lingkungan sosial masyarakat. Untung, (2014) menyatakan *Corporate Social Responsibility* merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan bagi kepedulian sosial maupun tanggung jawab lingkungan dengan tidak mengabaikan kemampuan dari perusahaan.

Skala pengukuran *Corporate Social Responsibility Global Reporting Index* (GRI) sebagai indikator pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yaitu pada versi GRI 3.1. Indeks CSR dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{CSR} = \frac{\text{Total item yang diungkapkan}}{\text{Total item yang seharusnya diungkapkan}}$$

Return On Asset

Kasmir, (2019) menyatakan *Return On Asset* merupakan rasio antara pendapatan sebelum pajak dengan total aktiva. *Return On Asset* menunjukkan seberapa banyak perusahaan telah memperoleh laba atas aktiva yang ditanamkan pada perusahaan. Selanjutnya Hery, (2020) menyatakan bahwa *Return On Asset* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi asset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total

asset. *Return On Asset* digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Semakin besar *Return On Asset* menunjukkan semakin baik, karena tingkat pengembalian semakin besar. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar ROA, berarti semakin besar efisiensi penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya. Faktor – faktor yang mempengaruhi *Return On Asset* yaitu : Menurut Munawir (2014), besarnya *Return On Asset* dipengaruhi oleh dua faktor lain, yaitu antara lain: 1) Turnover dari dari operating asset, 2) Profit margin. Menurut Sartono, (2015), *Return On Asset* dapat dirumuskan dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Menurut Hery, (2017), *Return On Asset* (ROA) dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{EAT yang tersedia pada pemegang saham}}{\text{Total Aktiva}}$$

Debt to Equity Ratio

Hery, (2020) menyatakan *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Sedangkan Hani, (2015), menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* menunjukkan beberapa bagian dari dari setiap

rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan hutangnya. Menurut Hery, (2016) *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total ekuitas. *Debt to Equity Ratio* menunjukkan presentase penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman. Faktor – faktor yang mempengaruhi *Debt to Equity Ratio*, Menurut Hery (2016) adapun beberapa faktor yang mempengaruhi *Debt to Equity Ratio* adalah sebagai berikut : 1) Kemudahan dalam mendapatkan dana, 2) Jumlah dana yang dibutuhkan, 3) Jangka waktu pengembalian dana, 4) Kemampuan perusahaan dalam membayar pinjaman pertimbangan pajak, 5) Masalah kendali perusahaan, 6) Pengaruhnya terhadap laba perlembar saham. Menurut Rambe et al., (2017) *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat diukur dengan menggunakan rumus (Rambe et al., 2017) sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian ini adalah sebanyak 61 perusahaan yang mewakili dari populasi sebanyak 10 perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik yang menggunakan kriteria tertentu untuk penentuan sampel yang dipilih agar sesuai dengan

karakteristik yang dibutuhkan. Sebelum melakukan pengujian hipotesis dari penelitian ini, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik untuk memastikan bahwa alat uji regresi berganda dapat digunakan atau tidak dalam penelitian. Teknik analisis data dari penelitian ini menggunakan *Moderated Regression Analysis (MRA)*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

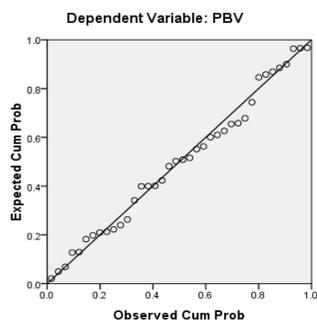
Sebelum melakukan pengujian hipotesis dari penelitian ini, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik untuk memastikan bahwa alat uji regresi berganda dapat digunakan atau tidak dalam penelitian. Apabila uji asumsi klasik telah terpenuhi, maka alat uji statistik regresi linier berganda dapat dipergunakan.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel bebas dan terikat berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah data yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Berikut adalah hasil pengujian normalitas.

Dari hasil uji normalitas dengan menggunakan grafik *normality probability plot* pada gambar 2. diatas terlihat bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka dapat disimpulkan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas. Maka dapat disimpulkan bahwa uji normalitas pada variabel penelitian ini semuanya berdistribusi normal.

Uji multikolinearitas adalah uji yang dilakukan untuk memastikan apakah dalam sebuah model regresi ada interkorelasi atau kolinearitas yang kuat antar variabel bebas (Juliandi *et al.*, 2016). Cara yang digunakan untuk menilainya adalah dengan melihat nilai faktor inflansi varian (*Variance Inflasi Factors/VIF*) (Ghozali, 2018). Dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF. Jika nilai *tolerance* <0,1 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas. Jika nilai VIF <10 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 1. Pengujian Normalitas

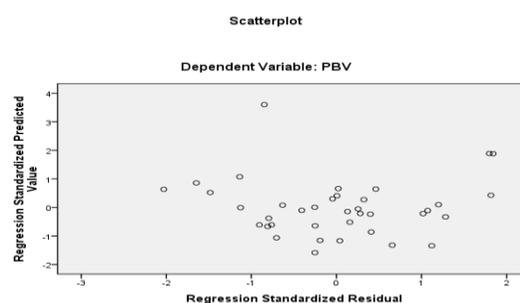
Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	18.159	17.587		2.394	.048		
CSR	.415	.659	.599	4.924	.000	.791	1.264
ROA	.473	.470	.067	2.192	.030	.636	1.572
DER	.325	.824	.201	3.569	.002	.662	1.510

a. Dependent Variable: LN_PBV

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* pada *corporate social responsibility* (X1) adalah sebesar $0,791 < 1,0$ dan nilai *tolerance* pada *return on asset* (Z1) adalah sebesar $0,636 < 1,0$ serta nilai *tolerance* pada *debt to equity ratio* (Z2) adalah sebesar $0,662 < 1,0$. Sedangkan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) pada *corporate social responsibility*(X1) adalah sebesar $1,264 < 10,0$ dan nilai VIF pada *return on asset* (Z1) adalah sebesar $1,572 < 10,0$ serta nilai VIF pada *debt to equity ratio* (Z2) adalah sebesar $1,510 < 10,0$. Dari data nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) diatas dapat disimpulkan bahwa antar variabel tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas digunakan untuk menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Uji heterokedastisitas yang digunakan adalah uji scatterplot.

**Gambar 2. Hasil Uji Heterokedastisitas**

Dari gambar 2. diatas dapat diketahui tidak terdapat pola yang jelas dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi ini sehingga model regresi ini layak dipakai.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi adalah analisis yang digunakan untuk membuat suatu persamaan yang diharapkan dapat membantu dalam mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut ini adalah hasil pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS 23.

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.159	17.587		2.394	.048
	CSR	.415	.659	.599	4.924	.000
	ROA	.473	.470	.067	2.192	.030
	DER	.325	.824	.201	3.569	.002

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan data tabel 3 menunjukkan model persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini yaitu $Y = 18.159 + 0.415X_1 + 0.473Z_1 + 0.325Z_2 + e$. Berdasarkan perolehan nilai persamaan di atas menunjukkan bahwa semua variabel bebas *corporate social responsibility*, *return on asset* dan *debt to equity ratio* dalam keadaan konstanta atau tidak mengalami perubahan (sama dengan nol) maka nilai *price book value* akan menurun sebesar 18.159. Nilai koefisien regresi variabel *corporate social responsibility* (X_1) sebesar 0,415 yang berarti menunjukkan bahwa setiap peningkatan *corporate social responsibility* akan diikuti peningkatan *price book value* sebesar 0,415. Nilai koefisien regresi variabel *return on asset* (Z_1) sebesar 0.4732 dengan arah hubungan yang positif. Ini menunjukkan bahwa

1. Price Book Value

Tabel 4. Hasil Uji Parsial (Uji t) Price Book Value

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	18.159	17.587		2.394	.048
CSR	.415	.659	.599	4.924	.000
ROA	.473	.470	.067	2.192	.030
DER	.325	.824	.201	3.569	.002

a. Dependent Variable: PBV

Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Price Book Value

Hasil pengujian diperoleh hasil t_{hitung} pengaruh variabel *corporate social responsibility* (X_1) terhadap

setiap peningkatan *return on asset* maka akan diikuti peningkatan *price book value* yaitu sebesar 0.4732. Nilai koefisien regresi variabel *debt to equity ratio* (Z_2) sebesar 0.352 dengan arah hubungan yang positif. Ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan *debt to equity ratio* maka akan diikuti peningkatan *price book value* yaitu sebesar 0.352.

Pengujian Hipotesis

Uji t (Secara Parsial)

Uji t menunjukkan seberapa besar pengaruh suatu variabel bebas secara individual/parsial terhadap variabel terikat. Data tersaji pada tabel dibawah ini, adapun $t_{tabel} = 1.686$

price book value (Y) sebesar 4.924 sehingga $-1.686 \leq 4.924 \leq 1.686$ dimana signifikan $t < 0,000$ lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. dari hasil tersebut dapat disimpulkan H_0 ditolak H_a diterima, hal ini

menunjukkan bahwa secara parsial *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap *Price Book Value*.

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap *Return On Asset*

Hasil pengujian diperoleh hasil t_{hitung} pengaruh variabel *corporate social respnsibility* (X_1) terhadap *return on asset* (Z_1) sebesar 2.192 sehingga $-1.686 \leq 2.192 \leq 1.686$ dimana signifikan t 0,030 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. dari hasil tersebut dapat disimpulkan H_0 ditolak H_a diterima,hal ini menunjukkan bahwa secara parsial *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap *Return On*

Asset.

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap *Debt to Equity Ratio*

Hasil pengujian diperoleh hasil t_{hitung} pengaruh variabel *corporate social respnsibility* (X_1) terhadap *debt to equity ratio* (Z_2) sebesar 2.192 sehingga $-1.686 \leq 3.569 \leq 1.686$ dimana signifikan t 0,002 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. dari hasil tersebut dapat disimpulkan H_0 ditolak H_a diterima,hal ini menunjukkan bahwa secara parsial *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap *Debt to Equity Ratio*.

2. Return On Asset

Tabel 5. Hasil Uji Parsial (Uji t) yang dimoderasi Return On Asset

Model	Unstandardized		Standardized	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constan	15.917	6.203	2.566	.033	
	CSR	.472	.743	.640	1.995	.081
	XZ1	.731	.437	.163	1.509	.060

a. Dependent Variable: PBV

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap *Price Book Value* yang dimoderasi Return On Asset

Hasil pengujian diperoleh hasil t_{hitung} pengaruh variabel *corporate social respnsibility* (X_1) terhadap *price book value* (Y) yang dimoderasi *Return On Asset* (Z_1) sebesar 1.509 sehingga $-1.686 \leq 1.509 \leq 1.686$ dimana signifikan t 0,060 lebih besar dari $\alpha = 0,05$. dari hasil tersebut dapat disimpulkan H_0 diterima H_a ditolak,hal ini menunjukkan bahwa secara parsial *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value* yang dimoderasi *Return On Asset*.

3. Debt to Equity Ratio

Tabel 6. Hasil Uji Parsial (Uji t) yang dimoderasi Debt to Equity Ratio

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.826	7.006		3.258	.012
	CSR	.697	.298	.667	1.479	.189
	XZ2	.267	.186	.386	2.434	.038

Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Price Book Value yang dimoderasi Debt to Equity Ratio

Hasil pengujian diperoleh hasil t_{hitung} pengaruh variabel *corporate social respnsibility* (X_1) terhadap *price book value* (Y) yang dimoderasi *Debt to Equity Ratio* (Z_2) sebesar 2.434 sehingga $-1.686 \leq 2.434 \leq 1.686$ dimana signifikan t 0,038 lebih besar dari $\alpha =$

0,05. dari hasil tersebut dapat disimpulkan H_0 ditolak H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value* yang dimoderasi *Debt to Equity Ratio*.

Uji F (Secara Simultan)

Hasil perhitungan Uji F disajikan pada tabel dibawah ini. Adapun F tabel = 2,86.

Tabel 7. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	116.277	3	5.426	11.420	.000 ^a
Residual	126.744	34	3.821		
Total	243.021	37			

a. Predictors: (Constant), DER, CSR, ROA

b. Dependent Variable: PBV

Dari hasil pengujian data diatas terlihat bahwa nilai F_{hitung} $11.420 < F_{tabel} 2,86$ dengan sig $0,000 < \alpha$ 0,05 maka H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa *corporate social responsibility* secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *price book value* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

dependen yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *R square* sebagaimana dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determiniasi digunakan untuk mengetahui presentase besarnya. Pengaruh variabel

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.574 ^a	.329	.270	.48823
a. Predictors: (Constant), DER, CSR, ROA				
b. Dependent Variable: PBV				

Analisis Regresi Moderasi

Berdasarkan hasil pengujian regresi koefisien determinasi pada tabel 9 terlihat bahwa nilai R square yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 32,9%. Hal ini berarti bahwa 32,9% diberikan kepada variabel *corporate social responsibility* secara bersama-sama terhadap *return on asset* dan *debt to equity ratio*, sedangkan sisanya sebesar 67,1% dipengaruhi oleh variabel bebas lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

Regresi adalah suatu metode untuk menentukan hubungan sebab akibat antara satu variabel dengan variabel-variabel yang lain. Dalam penelitian ini analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independen yaitu *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap variabel dependen yaitu *Price Book value* dengan variabel moderasi *Return On Asset* dan *Debt to Equity Ratio*. Hasil analisis regresi moderasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 9. Hasil Analisis Persamaan I

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.589	5.806		2.857	.019
	CSR	.844	2.346	-.567	2.064	.037
a. Dependent Variable: PBV						

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas, model regresi yang terbentuk adalah:

$$PBV = 6.589 + 0.844 \text{ CSR} + e$$

Persamaan regresi tersebut dapat dilihat bahwa *Corporate social responsibility* berpengaruh positif terhadap *Price Book Value*. Koefisien regresi

Corporate social responsibility sebesar 0.844 menyatakan bahwa setiap pertambahan *Corporate social responsibility* akan menambah rata-rata *Price Book Value* sekitar 8.44%.

Tabel 10. Hasil Analisis Persamaan II

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.605	.991		.611	.557
	CSR	.317	.201	.097	3.293	.007
a. Dependent Variable: ROA						

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, model regresi yang terbentuk adalah:

$$ROA = 11.605 + 0,317 ROA + e$$

Persamaan regresi tersebut dapat dilihat bahwa *Corporate social responsibility* berpengaruh positif

terhadap *Return On Asset*. Koefisien regresi Kepemilikan Manajerial sebesar 0,317 menyatakan bahwa setiap pertambahan Kepemilikan Manajerial akan menambah rata-rata *Return On Asset* sekitar 3,17%.

Tabel 11. Hasil Analisis Persamaan III

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.369	.277		1.333	.215
	CSR	.265	.112	.190	2.581	.015

a. Dependent Variable: DER

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, model regresi yang terbentuk adalah:

$$DER = 3.369 + 0,265 ROA + e$$

Persamaan regresi tersebut dapat dilihat bahwa *Corporate social responsibility* berpengaruh positif

terhadap *Debt to Equity Ratio*. Koefisien regresi Kepemilikan Manajerial sebesar 0,265 menyatakan bahwa setiap kenaikan CSR akan menyesuaikan rata-rata DER sekitar 2.65%.

Tabel 12. Hasil Analisis Persamaan IV

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.882	6.597		2.407	.047
	CSR	.601	.308	.538	4.068	.000
	ROA	.324	.420	.187	3.275	.002
	X1Z1	.102	.098	.023	1.030	.077

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, model regresi yang terbentuk adalah :

$$PBV = 5.882 + 0.601 CSR + 0,324 ROA + 0,102 CSR \times ROA + e$$

Corporate social responsibility x *Return On Asset* merupakan interaksi antara *Corporate social responsibility* dan *Return On Asset* yang

menghasilkan nilai signifikansi 0,077 dan lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa *Corporate social responsibility* dan *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value*, dan memoderasi antara *Corporate social responsibility* terhadap *Price Book Value*.

Tabel 13. Hasil Analisis Persamaan V

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	16.462	7.909		3.346	.012
	CSR	.063	.115	.098	2.576	.037
	DER	.420	.424	.334	2.993	.030
	XZ2	.673	.449	.972	4.499	.000

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, model regresi yang terbentuk adalah

$$PBV = 16.462 + 0.063 \text{ CSR} + 0.420 \text{ ROA} + 0.673 \text{ CSR} \times \text{DER} + e$$

Corporate social responsibility x *Debt to Assets Ratio* merupakan interaksi antara *Corporate social responsibility* dan *Debt to Assets Ratio* yang menghasilkan nilai signifikansi 0,000 dan lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa *Corporate social responsibility* dan *Debt to Assets Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value*, dan memoderasi antara *Corporate social responsibility* terhadap *Price Book Value*.

Pengaruh antara Corporate Social Responsibility terhadap Price Book Value

Hal ini terlihat dari t_{hitung} lebih besar dari 1.686 ($4.924 > 1.668$) dan sig $0,000 < 0,05$ dari hasil tersebut dapat disimpulkan H_0 ditolak H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap *Price Book Value*, PBV menunjukkan seberapa besar suatu perusahaan mampu menciptakan suatu nilai yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Semakin tinggi nilai PBV menunjukkan nilai

perusahaan semakin baik dan sebaliknya (Jufrizen & Asfa, 2015).

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan (Retno & Priantina, 2012) menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan hasil bahwa *Corporate Social Responsibility* (Wahyuni, 2018) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price book value* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pengaruh antara Corporate Social Responsibility terhadap Return On Asset

Hal ini ditunjukkan oleh nilai $t_{hitung} > t$ tabel yaitu $= 1.686$ ($3.293 > 1.686$) Hal tersebut berarti H_0 ditolak dan H_a diterima maka secara parsial *Corporate Social Responsibility* berpengaruh tetapi signifikan terhadap *Return On Asset*. Maka secara parsial *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan (Almar & Multafia, 2012) menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Asset*.

Pengaruh antara *Corporate Social Responsibility* terhadap *Debt to Equity Ratio*

Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung $> t$ tabel yaitu $2.581 > 1.686$ dan $\text{sig } 0,015 < 0,05$. Hal tersebut berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, maka secara parsial *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio*. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan (Murnita & Putra, 2018) yang menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio*.

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap *Price Book Value* yang dimoderasi *Return On Asset*

Terlihat dari nilai t hitung $< t$ tabel (yaitu $1.509 < 1.686$) sig yang lebih besar dari $0,05$ yaitu $0,081$. Hal tersebut berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, maka secara parsial *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap *Price Book Value* yang dimoderasi *Return On Asset*. Dapat dikatakan bahwa semakin tinggi nilai ROA, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang bisa dihasilkan laba lebih besar, dan sebaliknya. Nilai ROA yang tinggi akan memberikan sinyal positif bagi investor bahwa perusahaan menghasilkan dalam kondisi yang menguntungkan. Hal ini menjadi daya tarik investor untuk memiliki saham perusahaan, dan sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan (Wahyuni, 2018) menunjukkan hasil bahwa *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value* yang

dimoderasi *Return On Asset* ada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia.

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap *Price Book Value* dengan *Debt to Equity Ratio* sebagai variabel moderating

Hal ini terlihat dari nilai t hitung $> t$ tabel yaitu $2.434 > 1.686$ dan $\text{sig } 0,038 < 0,05$. Hal tersebut berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, maka secara parsial *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value* yang dimoderasi *Debt to Equity Ratio*. CSR merupakan bentuk pertanggungjawaban sosial yang dilakukan perusahaan kepada segenap stakeholder di lingkungan sosial dan lingkungan hidup dalam hal-hal yang berkaitan dengan aktivitas operasi perusahaan.

Rasio *price to book value (PBV)* adalah suatu nilai yang digunakan untuk membandingkan apakah sebuah saham relatif lebih mahal atau lebih murah bila dibandingkan dengan harga saham lainnya. Perusahaan yang tingkat pengembalian atas ekuitasnya tinggi biasanya menjual sahamnya dengan penggandaan nilai buku yang lebih tinggi dari pada perusahaan lain yang tingkat pengembaliannya rendah (Radiman, 2018).

Debt to Asset Ratio merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva (Maulita & Tania, 2018). Penerapan leverage dapat menambah nilai perusahaan dikarenakan adanya perhitungan pajak yang terjadi akibat pemakaian hutang ditekankan, maka menjadikan perusahaan mendapat kemudahan pajak. Dan hasil penelitian ini tidak

sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan penulis (Murnita & Putra, 2018) menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh secara signifikan dan terhadap Nilai Perusahaan yang dimoderasi *Debt to Equity Ratio*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap *Price Book Value* dengan *Return On Asset* dan *Debt to Equity Ratio* sebagai variabel moderating dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value*, *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*, *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio*, *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value* yang dimoderasi *Return On Asset*, dan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value* yang dimoderasi *Debt to Equity Ratio*.

Saran

Adapun saran – saran yang dapat direkomendasikan yaitu perusahaan dapat meningkatkan nilai *Corporate Social Responsibility* agar dapat menutupi hutang – hutang perusahaan. Perusahaan dapat meningkatkan nilai *Corporate Social Responsibility* yang berarti dengan meningkatnya nilai tersebut kemampuan perusahaan dalam menjalankan operasionalnya berjalan dengan baik dan akan berdampak pada pencapaian *Return On Asset* dan kepada para

investor lebih memperhatikan faktor – faktor *Corporate Social Responsibility* jika ingin melakukan investasi di perusahaan tersebut. Perusahaan dapat meningkatkan nilai *Corporate Social Responsibility* karena dengan meningkatnya nilai tersebut akan berdampak pada hutang – hutang perusahaan, semakin baik nilai *Corporate Social Responsibility* suatu perusahaan maka hutang – hutang perusahaan akan tertutupi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdalloh. (2018). *Pasar Modal Syariah*. Jakarta: PT. Elex Media Komputinda.
- Almar, & Multafia. (2012). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Proceeding, 1*, 514–526.
- Darmadji, & Fakhrudin. (2014). *Pasar Modal di Indonesia* (3rd ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hani, S. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: UMSU Press.
- Hery. (2016). *Analisa Laporan Keuangan* (1st ed.). Jakarta: PT Gramedia.
- Hery. (2017). *Cara Cepat dan Mudah Memahami Pengantar Manajemen* (Kedua). Yogyakarta: Gava Media.
- Hery. (2020). *Analisa Laporan Keuangan* (6th ed.). Jakarta: PT Grasindo.
- Jufrizen, J., & Asfa, Q. (2015). Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada

- Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 4(2).
<https://doi.org/10.24036/jkmb.618700>
- Juliandi, A., Irfan, I., Manurung, S., & Satriawan, B. (2016). *Mengolah Data Penelitian Bisnis Dengan SPSS*. Medan: Aqli.
- Kasmir. (2019). *Analisa Laporan Keuangan* (11th ed.). Depok: Rajawali Per.
- Mardiyanto. (2014). *Inti Sari Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Maulita, D., & Tania, I. (2018). Pengaruh Debt To Equity Ratio (Der), Debt To Asset Ratio (Dar), Dan Long Term Debt To Equity Ratio (Lder) Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 5(2), 132.
<https://doi.org/10.30656/jak.v5i2.669>
- Munawir, M. (2014). *Analisa Laporan Keuangan* (Keempat). Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Murnita, P. E. M., & Putra, I. M. P. D. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas dan Leverage Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 23(2), 1470.
<https://doi.org/10.24843/eja.2018.v23.i02>
p25
- Radiman, R. (2018). Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Price To Book Value Dengan Return On Asset Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 2(3), 99–110.
- Radiman, R., & Wahyuni, S. F. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadapprofitabilitas (Return On Equity) Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftardi Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. In *Prosiding Seminar Bisnis Magister Manajemen (SAMBIS) 2019* (pp. 76–84).
- Rambe, M. F., Gunawan, A., Julita, J., Parlindungan, R., & Gultom, D. K. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Citapustaka Media.
- Retno, R. D., & Priantinah, D. (2012). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010). *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 1(2).
<https://doi.org/10.21831/nominal.v1i2.1000>
- Sari, M., & Jufrizen, J. (2019). Pengaruh Price to Earning Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Asset dan Price to Book Value Terhadap Harga Pasar Saham. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 10(2), 196–203.
- Sartono, A. (2015). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (keempat). Yogyakarta.
- Sudaryono. (2017). *Pengantar Manajemen : Teori dan Kasus*. Jakarta: CAPS(Center For Academic Publishing Service).
- Untung, H. budi. (2014). *Corporate Social Responsibility*. Jakarta: Sinar Grafika.
-

Wahyuni, S. F. (2018). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Maneggio : Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), 109–117.